

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis dalam mengembangkan kompetensi, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pemahaman pengetahuan alam melalui kegiatan belajar mengajar di SD dapat dijadikan landasan ilmu pengetahuan alam pada pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari dapat diketahui bahwa dalam penyampaian pelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah. Motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran belum maksimal. Penggunaan alat peraga untuk merangsang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dirasa masih kurang. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal, hanya 44% atau 11 siswa dari total 25 siswa yang tuntas menyelesaikan soal uji blok semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010, dengan nilai rata – rata adalah 40, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal IPA kelas IV tersebut adalah 60.

Proses pembelajaran di kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 tersebut diketahui memiliki rata-rata nilai uji blok sangat rendah. Ini merupakan akibat pembelajaran yang dilaksanakan secara

monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa rendahnya aktivitas, minat dan hasil belajar IPA siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- 1) Penyampaian materi IPA di kelas IV semester 1 oleh guru belum menggunakan alat peraga media gambar.
- 2) Pembelajaran bersifat konvensional sehingga siswa cenderung jenuh dan materi bersifat teoritis.
- 3) siswa tidak pernah diberi pelajaran langsung dalam mengamati.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu mengadakan pembelajaran dengan bantuan alat peraga. Hal di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan : "Apakah pembelajaran IPA menggunakan alat peraga media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat dapat meningkatkan hasil belajar ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga media gambar pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Metro Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga media gambar.
2. Guru memperoleh pengalaman tentang cara meningkatkan hasil belajar menggunakan alat peraga media gambar.
3. Bagi sekolah merupakan bahan informasi terhadap sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Ruang Lingkup

Hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan siswa dengan tes objektif, materi pokok yang disampaikan daur hidup hewan. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami suatu proses pembelajaran yang diwujudkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil tes pada akhir setiap siklus.
2. Alat peraga adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pelajaran mencapai tujuan belajar. Dengan tujuan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami siswa.